

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produktivitas merupakan hal yang termasuk kedalam unsur utama dalam menentukan suatu pekerjaan dapat dikatakan berhasil atau tidak, Sinungan (2009). Perusahaan akan dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbagi bagi para pelanggan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan maupun dalam segi kualitas yang diinginkan oleh para pelanggan. Hal yang terjadi jika perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan pelanggan sesuai dengan jumlah yang diminta dan waktu yang tepat, maka akan timbul rasa kecewa bagi pelanggan dan mengakibatkan pelanggan akan berpindah ke perusahaan kompetitor.

SDM, bahan baku dan peralatan merupakan hal-hal pendukung tujuan perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen. Bahan baku yang terlambat, jumlah mesin dan peralatan yang kurang, pekerja yang kurang terampil akan mempengaruhi output yang berakibat pada produktivitas yang rendah. Pada proses penentuan produktivitas perlu adanya waktu standar kerja. Menurut Herman, Setiawan, (2018) Waktu kerja merupakan salah satu faktor yang penting dan perlu mendapat perhatian dalam sistem produksinya. Waktu standar kerja memiliki peran dalam menentukan produktivitas kerja serta dapat menjadi tolok ukur untuk menentukan metode kerja yang terbaik dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Titik Terang Konveksi merupakan perusahaan manufaktur yang berlokasi di Wedomartani, Kabupaten Sleman. Produk yang dihasilkan berupa kaos, korsa, polo, *jersey*, topi dan kaos kaki. Perusahaan menerapkan sistem *make to order* atau dibuat sesuai dengan pesanan konsumen, dimana akan terjadi ketidakpastian jumlah permintaan yang tidak menentu.

Keadaan yang ada pada Titik Terang Konveksi menunjukkan bahwa pada setiap bulannya terdapat produksi yang tidak sesuai dengan *deadline*. Sehingga tingkat produktivitas yang dihasilkan tidak sesuai dengan target yang telah dicapai oleh perusahaan. Hal ini didukung oleh data hasil produksi selama Mei – Juli jumlah permintaan perusahaan adalah sebesar 6302, sedangkan jumlah

penyelesaian produksi sebesar 6017 atau tingkat penyelesaian perusahaan sebesar 95%. Dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa produktivitas perusahaan belum tercapai. Tingkat produktivitas perusahaan yang belum tercapai tersebut berakibat pada tingkat kepuasan konsumen menurun, hal ini didapatkan pada hasil kuisioner yang telah dibagikan sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di bagian produksi Titik Terang Konveksi. Hal yang mempengaruhi rendahnya pencapaian target produksi yaitu mengenai metode kerja yang kurang tepat. Masih terdapat aktivitas-aktivitas perulangan yang seharusnya tidak diperlukan, selain itu terdapat juga beberapa aktivitas mengganggu yang mengakibatkan pemborosan waktu.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengangkat judul “Usulan Peningkatan Produktivitas Produksi dengan Metode OMAX pada Titik Terang Konveksi”.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang jawabannya dapat dicari melalui suatu penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini rumusan masalah yang akan diangkat berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan :

1. Bagaimana tingkat produktivitas perusahaan sekarang?
2. Bagaimana usulan strategi untuk meningkatkan produktivitas di Titik Terang Konveksi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian meliputi dua hal yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yang dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat produktivitas Titik Terang Konveksi khususnya pada bagian produksi sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan.

Tujuan dalam penelitian ini antara lain :

1. Dapat meningkatkan produktivitas di Titik Terang Konveksi terkait produktivitas di rantai produksi.
2. Mengklasifikasi dan menganalisis hal yang mempengaruhi produktivitas di Titik Terang Konveksi
3. Memberikan usulan strategi perbaikan agar produktivitas dapat meningkat dengan metode *Objective Matrix*.

1.4. Batasan Masalah

Suatu penelitian tentunya mempunyai batasan masalah sehingga fokus penelitian menjadi lebih jelas dan ruang lingkungannya tidak terlalu luas. Hal tersebut dimaksudkan agar tujuan penelitian yang telah dipaparkan menjadi lebih mudah untuk dicapai. Berikut ini merupakan Batasan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini :

1. Pengukuran produktivitas tenaga kerja di Titik Terang dilakukan khusus hanya pada tenaga kerja bagian produksi.
2. Periode pengukuran produktivitas dilaksanakan pada periode Mei – Juli 2022 sebagai periode dasar dan September – November 2022 sebagai periode perbaikan.
3. Proses untuk melakukan pengukuran produktivitas akan dilaksanakan dengan menggunakan metode OMAX

